

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh berbagai instansi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterampilan dengan memberikan pengetahuan dan keahlian dengan dasar yang kuat, sehingga mampu mengembangkan potensi diri terhadap kelulusannya dalam menghadapi tantangan pada dunia kerja.

Dalam meningkatkan pengetahuan serta keahlian dalam mengembangkan potensi diri dalam menciptakan kelulusan yang handal, maka Politeknik Negeri Jember berupaya menerapkan sistem pendidikan akademik yang berpotensi dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan, dan sistem manajemen yang dilakukan agar tercapainya efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu pendidikan akademik yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program – program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan 20 sks, menggunakan model sistem PKL industri yang dilaksanakan di jember selama 900 jam setara 5 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semesrter ini, mahasiswa dipersiapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan PKL, mahasiswa harus mampu menyelesaikan serangkaian tugas yang berkaitan dengan pengetahuan akademik. Dalam mencapai tujuan tersebut mahasiswa diberikan tugas khusus dalam bidang keahliannya sesuai dengan buku pedoman PKL yang telah ditetapkan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahaiswa memiliki pengalaman dan

keahlian khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Jember.

Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Jember atau sering disebut BPN Kabupaten Jember adalah lembaga pemerintah nonkementrian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BPN Kabupaten Jember mempunyai tugas antara lain : melakukan pengoordinasian, pembinaan, program, anggaran dan pelaporan Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan di wilayahnya, melakukan pelaksanaan survei dan pemetaan pertanahan, pendaftaran tanah, dan penataan tanah sesuai rencana tata ruang di wilayah pesisir atau pulau-pulau kecil serta pencegahan sengketa dan konflik, dalam penanganan perkara pertanahan. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pertanahan di kantor pertanahan. Melakukan pemberian dukungan kepada seluruh unit organisasi yang berada di kantor wilayah dan pembinaan administrasi pada Kantor Pertanahan. Dalam hal ini BPN Kabupaten Jember pembinaan administrasi terkait pada susunan organisasi pada Bidang Tata Usaha, berdasarkan Permen ATR BPN No.17 tahun 2020 pasal 6 pelaksanaan penyusunan rencana, program, serta evaluasi dan pelaporan. Pengelolaan urusan keuangan dan Barang Milik Negara. BPN Kabupaten Jember harus mampu melakukan penyiapan pengelolaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu Pengelolaan urusan Keuangan BPN Kabupaten Jember mempunyai peran yaitu : penyusunan rencana kerja Subbagian Keuangan, Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan keuangan, pelaksanaan perbendaharaan, pembukuan dan pelaporan keuangan serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Keuangan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BPN Kabupaten Jember pada Seksi Penyusunan rencana dan Pelaporan Keuangan karena bagian tersebut merupakan bagian yang dapat dijadikan sarana kegiatan untuk mengimplementasikan pengetahuan di bidang akuntansi yang diperoleh dan mampu dikembangkan dalam memahami dunia kerja. Dalam pelaksanaan anggaran pada satuan kerja dan

perencanaan tata kelola keuangan dengan menggunakan beberapa mekanisme yang diterapkan, mulai dari menerima, menyimpan, membayarkan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja negara dalam pelaksanaan APBN. Struktur APBN terdiri atas pendapatan, belanja dan pembiayaan. Seiring dengan perkembangan sistem pengelolaan keuangan di Indonesia, tata kelola perencanaan yang berada pada satuan kerja Kementerian Negara/Lembaga. Maka setiap kantor dan lembaga harus mengikuti sesuai prosedur yang ditentukan oleh peraturan pemerintahan yang sudah ditetapkan. Dalam setiap satuan kerja memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran dari dana pemerintah, sehingga terdapat prosedur pencairan anggaran belanja dari pemerintah baik secara Uang Persediaan (UP)/Ganti Uang Persediaan (GUP) maupun Langsung (LS).

Setiap instansi pasti memiliki banyak kebutuhan yang telah direncanakan setiap tahunnya, namun banyak kebutuhan yang dimiliki oleh satuan kerja salah satunya seperti belanja operasional dan nonoperasional mendesak dalam satu bulan tertentu. Hal tersebut mungkin tidak berpengaruh bagi satker yang masih memiliki Uang Persediaan (UP) akan tetapi dalam proses pelaksanaan belanja tersebut akan mengeluarkan dana, dana tersebut dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari yaitu membayar listrik, air, telepon, dan belanja barang seperti ATK. Sedangkan pembiayaan Langsung (LS) merupakan pembayaran langsung bisa digunakan untuk belanja pegawai, seperti honor dan pembayaran pihak ketiga. Adapun dalam proses pengendalian Ganti Uang Persediaan dilakukan karena uang persediaan yang digunakan sudah terpakai 50% untuk dibelanjakan.

Seksi Penyusunan rencana dan Pelaporan Keuangan bertugas untuk mengajukan permohonan yang diajukan oleh satker mengenai prosedur dan persyaratan pengajuan permohonan persetujuan GUP tersebut. Seksi Penyusunan rencana dan Pelaporan Keuangan juga seringkali mengingatkan para satker/Bendahara Pengeluaran yang akan mengajukan permohonan untuk segera mengajukannya minimal 1 (satu) bulan sekali jika ingin mengajukan setiap hari juga tidak masalah asalkan Uang Persediaan memang sudah dibelanjakan. Ganti Uang (GU) sifatnya wajib, sehingga Bendahara Pengeluaran mengajukan karena

apabila terlambat dalam pengajuan GU maka Satker akan menerima peringatan yang berakibat adanya pemotongan Uang Persediaan (UP).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk:

- 1 Menjalin dan meningkatkan hubungan yang baik antara mahasiswa yang melaksanakan PKL dengan Instansi BPN Kabupaten Jember sebagai tempat melaksanakan PKL serta menambah ilmu dan wawasan pada bidang keahlian masing-masing agar mendapatkan gambaran dan bekal untuk nantinya terjun ke dunia kerja setelah lulus.
- 2 Untuk menjalankan kewajiban PKL sebagai salah satu mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa
- 3 Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu dan teknologi serta penerapannya di lingkungan kerja.
- 4 Untuk mengenalkan mahasiswa mengenai hal dalam dunia kerja, baik dalam pekerjaan di instansi maupun kondisi pada lingkungan pekerjaan.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan terkait prosedur ganti uang persediaan pada kantor Badan Pertanahan nasional Kabupatenn Jember
2. Mampu menjelaskan dan melaksanakan proses Ganti Uang Persediaan (GUP) pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Jember
3. Memenuhi syarat kelulusan dari Diploma IV pada BPN Jember

1.2.3 Manfaat PKL

Praktik Kerja Lapang mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Instansi, adapun tersebut, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan
 - b. Mahasiswa mampu berfikir kritis dalam menghadapi tantangan setelah lulus nanti
 - c. Menambah wawasan mahasiswa dalam menerapkan pengalaman pada waktu pkl
 - d. Mahasiswa siap bersaing ketika akan memasuki dunia kerja
2. Bagi Politeknik Negeri Jember :
 - a. Terjalannya kerjasama antara politeknik Negeri Jember dengan Kantor Badan Pertanahan (BPN) Kabupaten Jember
 - b. Politeknik Negeri Jember dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktik/magang.
3. Bagi Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Jember
 - a. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi
 - b. Dapat membantu pekerjaan karyawan

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Jember yang beralamatkan pada Jln. Kh.Ahmad Shiddiq No.55, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan selama 5 bulan dari 30 agustus 2021 sampai dengan 28 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Jember selama 900 jam atau setara 5 bulan terhitung dari tanggal 30 agustus 2021 sampai dengan 28 Januari 2022 dengan hari kerja yaitu senin s/d jumat dari pukul 08.00-16.00. Total jam Praktek Kerja Lapang sebanyak 900 jam. Proses Persiapan hingga kegiatan PKL selesai adalah sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan PKL dimulai mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan tata tertib Praktik Kerja Lapang (PKL) yang diadakan oleh pihak Politeknik Negeri Jember
2. Mahasiswa datang ke lokasi PKL untuk melaksanakan kegiatan PKL dengan durasi waktu 900 jam setara dengan 5 bulan pada semester ganjil.
3. Mahasiswa menyusun laporan PKL berdasarkan kegiatan khusus yang diminati pada lokasi PKL masing-masing.
4. Mahasiswa melakukan ujian laporan PKL